

Swadaya

Media Komunikasi **dtpeduli**



CSR

untuk Kemanusiaan

Menebar Harapan, Menguatkan Kehidupan

Edisi Oktober
2025



DT PEDULI



@DT PEDULI



@DT PEDULI



DT PEDULI



WWW.DT PEDULI.ORG

Wujudkan Tanda Cinta Nyata

Untuk Palestina

Lewat **Byond by BSI** mari kirimkan harapan, doa, dan bantuan yang menguatkan mereka disaat luka dan duka. Sebagai bentuk ikhtiar dan kepedulian kita di jalan Allah.



Caranya Mudah:

**Klik menu Berbagi -
Donasi Peduli Palestina**

di fitur Aplikasi

Byond by BSI

by BSI 

Download Sekarang!



GET IT ON
Google Play

Download on the
App Store

www.bankbsi.co.id

Bank Syariah Indonesia Call 14040

PT Bank Syariah Indonesia Tbk berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
dan Bank Indonesia serta merupakan Peserta Penjaminan LPS



CSR, Amanah yang Tak Boleh Salah Alamat

CORPORATE Social Responsibility (CSR) telah lama menjadi salah satu tolok ukur keseriusan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, yang sering luput disadari: CSR bukan sekadar seremonial berbagi paket bantuan atau laporan tahunan yang rapi. CSR adalah amanah sosial yang, jika dikelola tepat, mampu mengubah kehidupan, melahirkan kemandirian, dan menumbuhkan harapan baru.

Di sinilah pentingnya menyalurkan CSR melalui lembaga yang kredibel. Transparansi, akuntabilitas, dan pengalaman menjadi syarat mutlak agar amanah itu tidak berakhir sia-sia. Islam menegaskan, "Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya" (QS An-Nisa [4]: 58). Maka, mengabaikan prinsip amanah dalam pengelolaan CSR sama saja mengkhianati nilai kemanusiaan itu sendiri.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli, dengan rekam jejaknya sebagai lembaga amil zakat nasional, telah membuktikan diri sebagai mitra yang dapat diandalkan. Dari program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, hingga respon kebencanaan, DT Peduli hadir dengan pendekatan yang bukan hanya memberi, tetapi menguatkan.

Sudah saatnya perusahaan melihat CSR bukan hanya sebagai kewajiban hukum, melainkan sebagai kesempatan sejarah: mencatat jejak kebaikan melalui lembaga yang tepat, agar manfaatnya benar-benar sampai dan lestari.

Daftar Isi

hal 3	Sapa Redaksi CSR, Amanah yang Tak Boleh Salah Alamat	hal 25	Hidup Bugar Telur Ayam: Lauk Sederhana, Superfood Sejati
hal 4	Kabar DT Peduli CSR: Amanah yang Menjadi Berkah	hal 26	Hikayat Rahasia di Balik Buah Terlarang
hal 5	Fokus Ketika CSR Memilih Jalan "Tepat Sasaran"	hal 27	Seputar Islam Skincare, Make Up, dan Sahnya Wudhu
hal 8	Jejak Program Senyum Lansia di Ciperna	hal 28	Motivasi A Deda Hal-Hal Kecil yang Merusak Persaudaraan
hal 10	Jejak Program Bukan Sekadar CSR, Tapi Kisah Kemanusiaan	hal 29	Curhat Keluarga Sabar, Ikhlas, dan Indahnya Menjadi Ibu
hal 17	Galeri	hal 30	Keuangan
hal 22	Inspirasi wakaf Setengah Jalan Menjadi Rumah Asa Santri	hal 33	Sali & Seli CSR Amanah Bersama DT Peduli
hal 24	Hikmah Wanda Hamidah Berlayar untuk Gaza	hal 34	Tausiah Aa Gym Beratnya Amanah, Indahnya Menunaikan



Oleh:

Jajang Nurjaman
Direktur Utama Daarut Tauhiid Peduli

CSR: Amanah yang Menjadi Berkah

SETIAP amanah yang dijalankan dengan niat ikhlas karena Allah akan menghadirkan keberkahan. Begitu pula dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bagi perusahaan, CSR bukan sekadar kewajiban, melainkan jalan untuk menebar manfaat yang luas. Melalui lembaga yang tepat, CSR dapat menjadi amal jariyah yang terus mengalir pahalanya.

Allah berfirman: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan..." (QS Al-Maidah [5]: 2). Ayat ini mengingatkan bahwa setiap kolaborasi, termasuk dalam penyaluran CSR, hendaknya ditujukan untuk kebaikan dan kemaslahatan bersama. Rasulullah saw pun bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya" (HR Ahmad). Inilah ruh dari CSR yang sesungguhnya: menghadirkan manfaat, memberdayakan, dan menumbuhkan harapan.

Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai lembaga amil zakat nasional telah berpengalaman menyalurkan amanah CSR ke berbagai program: pemberdayaan

ekonomi perempuan, literasi digital untuk difabel, pembangunan infrastruktur air bersih, hingga distribusi paket buka puasa bagi keluarga prasejahtera. Semua itu dilakukan dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan pendampingan berkelanjutan.

Bagi perusahaan, mempercayakan CSR kepada DT Peduli berarti memastikan program yang dijalankan tidak berhenti pada seremonial, tetapi benar-benar berdampak bagi kehidupan masyarakat. Bagi penerima manfaat, CSR menjadi jalan untuk lebih berdaya. Dan bagi bangsa, CSR yang tepat sasaran memperkuat solidaritas sosial dan mendorong kemandirian.

Sahabat Swadaya, mari jadikan CSR bukan hanya kewajiban formal, melainkan ladang amal yang mendatangkan berkah. Dengan menyalurnya melalui DT Peduli, kita memastikan amanah tersampaikan, manfaat dirasakan, dan keberkahan mengalir hingga generasi mendatang.

Karena setiap kebaikan yang kita tanam hari ini, akan tumbuh menjadi jejak pahala dan manfaat yang terus hidup di masa depan.



Ketika CSR Memilih Jalan “Tepat Sasaran”

SEIRING berkembangnya kesadaran sosial, perusahaan tak bisa lagi hanya memproduksi barang atau jasa dan mengejar laba. Masyarakat sekarang menaruh perhatian besar pada tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR). CSR bukan hanya pemanis laporan tahunan atau strategi membangun citra. Jika dikelola dengan sungguh-sungguh, mampu menjelma sebagai motor perubahan. Membuka akses lapangan kerja, memperkuat kapasitas masyarakat, mengentaskan kemiskinan, sekaligus menghadirkan kualitas hidup yang lebih layak.

Tapi problem muncul ketika dana CSR hanya terhenti di pemberian langsung tanpa mekanisme pengelolaan, akuntabilitas, dan tindak lanjut. Banyak program usai setelah seremonial, atau manfaatnya tidak merata karena distribusi kurang transparan. Maka, menyalurkan CSR melalui lembaga yang sudah terbukti amanah, kredibel, dan profesional menjadi sangat penting. Jika salah sasaran, CSR bisa dianggap mubazir atau bahkan menimbulkan skeptisme publik.

Karena itu, ketika perusahaan mempercayakan CSR-nya kepada lembaga yang kredibel, efeknya menjadi ganda: publik tahu bahwa dana mereka ditangani





secara transparan; penerima manfaat mendapatkan dukungan yang berkelanjutan; perusahaan memperoleh legitimasi moral dan sosial.

Dalam ajaran Islam pun, pentingnya amanah dan keadilan sangat ditekankan. Allah SWT berfirman: *“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedangkan kamu mengetahui.”* (QS Al-Anfal [8]: 27)

Dan Rasulullah saw bersabda: *“Imam (pemimpin) adalah wakil (amanah) bagi rakyatnya...”* (HR Bukhari & Muslim)

Artinya, lembaga atau orang yang menerima kepercayaan (dana CSR) harus memikul tanggung jawab besar agar amanah itu tidak disalahgunakan.

Profil DT Peduli: Dari ‘Dompet Kecil’ ke Lembaga Amil Nasional Tepercaya

Di antara berbagai pilihan lembaga penyeluruh CSR/ZISWAFT, DT Peduli (Daarut Tauhiid Peduli) telah muncul sebagai salah satu lembaga amil zakat nasional yang makin dipercaya. Berdiri sejak 16 Juni 1999 oleh KH. Abdullah Gymnastiar (Aa Gym) sebagai Dompet Peduli Umat Daarut Tauhiid (DPU-DT), kemudian berevolusi menjadi LAZNAS DT Peduli yang berfokus pada pemberdayaan dan filantropi Islam modern.

Seiring waktu, DT Peduli berkembang dari lembaga “charity” (sekadar memberi) menjadi lembaga filantropi yang memikirkan keberlanjutan dan transformasi

sosial. Menerapkan manajemen modern, transparansi laporan, audit, dan sistem pelaporan yang bisa diakses publik. Legalitasnya pun kuat: DT Peduli tercatat sebagai LAZNAS dengan SK Kementerian Agama RI No. 1200 Tahun 2022.

DT Peduli juga menegaskan posisinya sebagai “jembatan andal” antara perusahaan penyumbang dan masyarakat penerima manfaat melalui program yang lebih dari sekadar santunan. Lembaga ini tidak hanya menyalurkan bantuan finansial, tetapi juga menyelenggarakan pelatihan keterampilan, modal usaha, serta pendampingan pemasaran, seperti terlihat dalam program UMKM Unggul yang membimbing mustahik dalam manajemen usaha hingga strategi pemasaran.

Begitu pula dengan distribusi bantuan yang dilakukan secara tersebar dan tepat sasaran. Terbukti dari penyeluran hewan qurban di tujuh lokasi berbeda dalam satu hari (BPKH + DT Peduli Kalsel) maupun 550 paket buka puasa di berbagai titik di Lombok. Kolaborasi strategis dengan perusahaan besar, seperti PT Kino yang menyalurkan paket personal care untuk santri melalui DT Peduli Bogor, menambah bukti kepercayaan korporasi terhadap kredibilitas lembaga ini.

Keunggulan lain yang membuat DT Peduli menjadi pilihan tepat adalah transparansi dan akuntabilitas. Laporan tahunan, kebijakan mutu, serta layanan pengaduan publik tersedia agar donatur yakin dana mereka dikelola secara jujur dan terukur. Dengan

jaringan cabang yang tersebar, termasuk ekspansi ke NTB pada 2021, DT Peduli mampu menjaring kebutuhan lokal dan menyalurkan CSR sesuai konteks komunitas setempat.

Selain bantuan finansial, DT Peduli menjalankan program produktif yang mengurangi ketergantungan penerima, serta membagi fokus pada dakwah, ekonomi, pendidikan, dan sosial-kemanusiaan, sehingga fungsi lembaga tidak terbatas pada zakat konsumtif semata.

Menyatukan Kepercayaan, Dampak, dan Akhir yang Berkelanjutan

Ketika sebuah perusahaan menyerahkan dana CSR-nya kepada DT Peduli, yang terjadi bukan hanya transaksi materi—melainkan perjanjian moral untuk menyentuh kehidupan manusia secara bermakna. Dari pemberdayaan ekonomi ibu-ibu tangguh (seperti dalam program KWGF), pelatihan digital bagi sahabat difabel, hingga penyaluran paket berbuka puasa dan qurban di banyak tempat—semua itu adalah

fragmen kecil dari rangkaian cerita kemanusiaan yang lebih besar.

Dalam perspektif keislaman, pengelolaan dana zakat/infak/CSR yang adil dan tepat adalah ibadah. Rasulullah saw bersabda: *“Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap kamu akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.”* (HR Bukhari & Muslim)

Artinya, lembaga amil zakat (seperti DT Peduli) memiliki tanggung jawab besar dalam memimpin dan menyalurkan amanah. Jika mereka berhasil menjalankan amanah itu dengan akhlak, transparansi, dan hasil nyata—maka mereka menjadi jembatan antara niat baik dan transformasi sosial.

Perusahaan yang memilih lembaga seperti DT Peduli bukan sekadar memilih saluran CSR, tapi mereka memilih integritas, keberlanjutan, dan dampak berkelanjutan. Ketika donasi dan CSR dikelola oleh lembaga yang tepat, bukan hanya manfaat jangka pendek yang muncul, tetapi perubahan pola pikir, kemandirian, dan harapan baru bagi masyarakat. **(Cahya)**



Senyum Lansia di Ciperna

PAGI itu, Aula Kantor PT Paragon DC Cirebon terasa berbeda. Senyum-senyum hangat para lansia yang hadir seolah menambah cahaya Ramadhan. Mereka bukan sekadar datang untuk menerima paket sembako, melainkan juga merasakan kepedulian yang nyata dari lingkungan sekitar.

Pada Senin (24/3), PT Paragon Technology and Innovation DC Cirebon membagikan paket kebaikan Ramadhan kepada 129 lansia dan dhuafa di ring 1 Desa Ciperna, Kecamatan Talun. Program ini menggandeng Daarut Tauhiid (DT) Peduli sebagai mitra agar penyaluran benar-benar tepat sasaran, sesuai dengan delapan golongan (asnaf) penerima zakat sebagaimana disebutkan dalam Surah At-Taubah ayat 60.

"Sengaja kita gandeng DT Peduli agar proses penyampaian bantuan tepat sasaran, karena kita tidak punya kapasitas dalam menentukan para penerima manfaatnya," tutur Intan Sholeha, HR PT Paragon DC Cirebon.

DT Peduli sendiri melakukan perencanaan dan asesmen lapangan sebelum memastikan siapa saja yang berhak menerima bantuan. "Insya Allah para penerima manfaat termasuk asnaf zakat, karena

sebelumnya sudah dilakukan asesmen oleh tim relawan dibantu dengan pemerintahan setempat," jelas Luqmanul Hakim, Kepala Kantor Pelaksana Program (KPP) DT Peduli Cirebon.

Sebagian paket dibagikan secara simbolis di Aula Kantor, disertai doa bersama. Namun cerita tak berhenti di sana. Tim kemudian bergerak dari rumah ke rumah, mengetuk pintu warga yang tak lagi mampu melangkah jauh. Ada penerima manfaat yang sudah renta dan tak bisa berjalan sama sekali, sehingga paket kebaikan itu diantar langsung hingga ke ruang tamu mereka.

Bagi warga sekitar, perhatian itu terasa begitu berarti. "Alhamdulillah warga sekitar dapat kebagian paket sembako dari PT Paragon. Beruntung sekali bisa berada di sekitar kantor PT Paragon dan diperhatikan secara langsung. Terima kasih kami ucapan kepada PT Paragon dan DT Peduli atas bantuannya," ungkap Tutti, Ketua RT 03 Desa Ciperna, dengan mata berbinar.

Kehangatan sore Ramadhan itu meninggalkan kesan lebih dari sekadar pemberian sembako. Ada rasa kebersamaan, ada silaturahmi yang terjalin, dan ada keyakinan bahwa kebaikan akan terus mengalir selama ada tangan yang mau berbagi. (Ainun/Dian)





Bahagia Belanja, Bahagia Berbagi

SABTU (26/7) itu, Ramayana Panam Square Pekanbaru dipenuhi keceriaan yang berbeda dari biasanya. Suara tawa anak-anak yatim dan dhuafa mengalun di antara deretan etalase toko. Tangan-tangan mungil mereka sibuk memilih baju baru, sepatu, hingga perlengkapan sekolah. Senyum sumringah mereka menjadi bukti bahwa belanja kali ini bukan sebatas rutinitas, melainkan pengalaman penuh makna.

Program bertajuk "Belanja dan Wisata Bahagia Bareng Yatim dan Dhuafa" ini digelar atas kolaborasi PT Pegadaian Cabang Syariah Subrantas Pekanbaru bersama Daarut Tauhiid (DT) Peduli Riau. Acara diawali dengan pembukaan serta sosialisasi layanan berbasis syariah dari Pegadaian, sebelum anak-anak berkeliling pusat perbelanjaan, menikmati kebebasan kecil untuk menentukan kebutuhan pribadi mereka sendiri.

Keceriaan tak berhenti di situ. Setelah berbelanja, rombongan diajak menuju arena hiburan Timezone. Riu suara permainan, denting koin, dan tawa lepas menjadi warna tersendiri. Bagi sebagian anak, ini mungkin pengalaman pertama menyentuh mesin permainan dengan riang tanpa terbebani pikiran lain.

"Terima kasih kepada DT Peduli Riau atas kolaborasi dan sinerginya dalam menyukseskan acara ini. Semoga DT Peduli senantiasa diberi keberkahan dalam menjalankan tugasnya sebagai lembaga amil zakat," ujar Mahendra, Pimpinan PT Pegadaian Cabang Syariah Subrantas.

Windari Ade Fransiska, Kepala Kantor Perwakilan DT Peduli Riau, juga menegaskan pentingnya keberlanjutan. "Kami berharap ini bukan akhir, tetapi awal dari banyak kebaikan yang bisa kita hadirkan bersama," ucapnya.

Rasa haru hadir dari Dalini, orang tua penerima manfaat. Matanya berkaca-kaca saat berkata, "Kami sangat berterima kasih kepada PT Pegadaian Cabang Syariah Subrantas dan DT Peduli Riau atas bantuan ini. Semoga kebaikan yang diberikan dilipatgandakan oleh Allah SWT."

Hari itu ditutup dengan wajah-wajah bahagia, tangan-tangan kecil menggenggam belanjaan, dan hati yang penuh rasa syukur. Bukan hanya anak-anak yang pulang dengan kenangan indah, tetapi juga semua pihak yang terlibat, karena telah merasakan hangatnya kebersamaan dalam memberi. (Rifqi/Dian)

Bukan Sekadar CSR, Tapi Kisah Kemanusiaan

LANTAI 20 Graha Pertamina pada Selasa (18/3) siang itu dipenuhi suasana berbeda. Tawa kecil anak-anak yatim bercampur dengan tatapan hangat jajaran direksi Pertamina Gas yang hadir menyambut mereka. Ada rasa haru sekaligus bahagia yang sulit disembunyikan, ketika dunia korporasi bertemu langsung dengan mereka yang membutuhkan uluran tangan.

Kegiatan santunan untuk yatim dan dhuafa ini digelar PT Pertamina Gas bersama Daarut Tauhid (DT) Peduli. Momen ini pun menjadi ruang pertemuan yang menghangatkan—di mana para pimpinan perusahaan berinteraksi, menyapa, bahkan duduk bersama dengan anak-anak penerima manfaat.

Direktur Utama Pertamina Gas, didampingi PIC CSR serta civitas perusahaan, menegaskan bahwa aksi sosial ini adalah bagian dari komitmen CSR yang menyentuh langsung lapisan masyarakat yang rentan. "Kegiatan ini bukan hanya tentang memberi, tapi juga tentang mempererat rasa kemanusiaan dan

kepedulian sosial di lingkungan perusahaan," ungkap perwakilan CSR Pertamina Gas.

Apresiasi juga datang dari DT Peduli selaku mitra pelaksana. Mereka menilai inisiatif ini bukan sekadar program jangka pendek, melainkan langkah yang bisa menginspirasi lebih banyak pihak. "Kegiatan seperti ini diharapkan terus berlanjut dan menjadi gerakan kepedulian bersama," ujar perwakilan DT Peduli.

Acara ditutup dengan doa bersama dan penyerahan santunan secara simbolis. Wajah-wajah sumringah anak-anak penerima manfaat menjadi penanda bahwa siang itu bukan hanya sekadar agenda CSR, melainkan sebuah jalinan kemanusiaan yang tulus.

Pertamina Gas sendiri telah konsisten menyalurkan dana CSR melalui DT Peduli untuk berbagai program sosial dan kemanusiaan. Santunan kali ini hanya salah satu jejak kecil dari komitmen besar yang terus dihidupkan: menghadirkan energi yang bukan hanya menggerakkan mesin, tapi juga hati. (Eko/Irham/Dian)



Di Balik CSR, Ada Cerita tentang Kepedulian

PAGI Iduladha 1446 H di Kalimantan Selatan terasa lebih semarak. Asap tipis dari tungku dapur warga bercampur dengan aroma daging segar qurban yang baru saja dibagikan. Di berbagai sudut, terlihat senyum lega para ibu yang membawa pulang kantong berisi daging sapi—sebuah sajian istimewa yang mungkin hanya datang setahun sekali.

Pada Kamis (5/6), Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) bersama Daarut Tauhiid (DT) Peduli Kalsel menyalurkan delapan ekor sapi qurban di tujuh titik: Masjid Pancasila Martapura, Yayasan Al-Ma'arif Amuntai, Masjid Al-Muhajirin Ambumbun Jaya, Sungai Jingah Banjarmasin, Aluh-Aluh, Kahmi Center Banjarmasin, serta dua ekor sapi di Manarap. Penyebaran di banyak lokasi ini dilakukan agar manfaat qurban bisa menjangkau lebih luas dan merata, hingga ke masyarakat yang benar-benar membutuhkan.

Aminah, warga Sungai Jingah, tak bisa menyembunyikan rasa syukurnya. "Alhamdulillah, daging qurban ini sangat bermanfaat bagi keluarga kami. Terima kasih BPKH dan DT Peduli," ucapnya sambil

menenteng bungkus daging. Dari Manarap, Ramli juga merasakan hal serupa. Baginya, qurban ini menjadi berkah di tengah keterbatasan.

Dukungan juga datang dari pengurus masjid. "Kehadiran hewan qurban dari BPKH dan DT Peduli ini sangat membantu kami dalam pelaksanaan ibadah qurban di masjid. Semoga Allah membala kebaikan para donatur dan pihak-pihak yang terlibat," ungkap Haji Husaini, pengurus Masjid Pancasila Martapura.

Menurut Heryannor, Ketua Program Qurban Peduli Negeri DT Peduli Kalsel, kegiatan ini tak hanya seputar distribusi daging, tetapi juga jembatan silaturahmi yang memperkuat rasa kebersamaan. "Kami berharap daging qurban membawa kebahagiaan dan berkah bagi masyarakat. Sinergi dengan BPKH menjadi bukti nyata kerja sama dalam kebaikan," jelasnya.

Melalui program ini, BPKH dan DT Peduli Kalsel menegaskan komitmen mereka: menyalurkan amanah qurban bukan hanya sebagai ibadah ritual, tetapi juga sebagai pengikat solidaritas sosial dan penguatan harapan di tengah masyarakat. (Heryannor/Dian)





Air Bahagia yang Kini Mengalir di Kedungpoh Kidul

SENYUM sumringah menyambut pagi di RT 01, Kedungpoh Kidul, Nglipar. Rabu (23/7) itu, lapangan sederhana berubah menjadi ruang penuh harapan ketika warga bersama PT Telkom dan Daarut Tauhiid (DT) Peduli Yogyakarta meresmikan infrastruktur air bersih baru.

Bagi masyarakat yang selama ini harus mengandalkan pasokan air tangki dengan biaya tidak sedikit, hadirnya sumur bor baru ibarat oase di tengah keterbatasan. Sebentuk fasilitas yang menjadi penanda bahwa kebutuhan paling dasar mereka kini lebih mudah dijangkau.

Acara serah terima berlangsung hangat. Hadir jajaran pemerintah setempat, perwakilan PT Telkom, DT Peduli Yogyakarta, hingga warga penerima manfaat yang tak henti mengucap syukur. Harapannya sederhana: hidup yang lebih layak, tanpa resah menanti air datang.

Sustiwiningsih, Panewu Nglipar, menekankan pentingnya merawat amanah ini agar manfaatnya bisa dirasakan hingga anak cucu. "Mari bersama-sama menjaga dan mengelola fasilitas ini agar dapat digu-

nakan berkelanjutan. Partisipasi rutin menjadi kunci agar operasional berjalan lancar, sehingga warga bisa mandiri tanpa terus mengandalkan bantuan ketika terjadi kerusakan," ujarnya.

Dari pihak perusahaan, Risal Rayadi, perwakilan PT Telkom Area Gunungkidul, menyampaikan apresiasi-ya. "Kami berterima kasih kepada DT Peduli yang telah menjadi mitra tepercaya dalam penyaluran dana CSR kami. Semoga kolaborasi ini memberi manfaat nyata bagi masyarakat," tutur Risal, menegaskan komitmen Telkom menghadirkan dampak sosial positif.

Senada, Nur Ihsan Bashori dari DT Peduli Yogyakarta memastikan pendampingan teknis tetap dilakukan agar pengelolaan fasilitas benar-benar mandiri. "Kami ingin memastikan infrastruktur ini benar-benar menjadi solusi jangka panjang dan membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan mereka," jelasnya.

Peresmian sumur bor ini menjadi lebih dari sekadar program CSR—ia menjelma cerita kemanusiaan, tentang kolaborasi dan harapan baru yang kini mengalir bersama air bersih di Kedungpoh Kidul. (Agus/Dian)

Dari Tangan Terbatas, Lahir Peluang Tak Terbatas

SENIN pagi itu, layar gawai para peserta difabel dari berbagai daerah menyala bersamaan. Senyum-senyum kecil penuh semangat muncul, meski terpisah jarak ratusan kilometer. Itulah suasana hari pertama program Peduli Disabilitas Berdaya, pelatihan literasi digital dan kewirausahaan yang digelar XL Smart bersama Daarut Tauhiid (DT) Peduli pada Senin-Selasa (16-17/6).

Hari pertama dilaksanakan secara daring, diikuti 100 peserta dari berbagai daerah. Esok harinya, suasana semakin hidup ketika 20 peserta hadir langsung di Darul Hajj, DT Bandung. Mereka datang dengan penuh antusias, siap menyerap ilmu baru yang diharapkan bisa membuka peluang kemandirian.

Peserta yang terdiri dari sahabat tuli dan daksa tampak bersemangat mengikuti materi, terutama ketika membahas pemanfaatan AI untuk marketing dan strategi pemasaran melalui media sosial.

Galih, peserta sahabat tuli, menyampaikan rasa syukurnya dengan bahasa isyarat. "Terima kasih kepada DT Peduli yang hari ini mengajarkan pelatihan tentang media sosial. Harapannya, kami semua teman-teman disabilitas bisa meningkatkan kemampuan dan punya hak yang sama untuk belajar," ucapnya

dengan penuh semangat.

Rizal, sahabat daksa yang sehari-hari berjualan pentol dan kerajinan kain perca, juga tak kalah gembara. "Alhamdulillah, sangat senang mendapatkan ilmu baru yang bisa dimanfaatkan di kemudian hari. Harapannya bisa menjual produk lebih banyak dan mempraktikkannya di rumah," tuturnya.

Dani Miftahul Akhyar, *Head of Corporate Communication and CSR XL Smart*, menegaskan bahwa kegiatan ini bukan semata-mata program pelatihan, melainkan komitmen nyata. "Kami selalu peduli kepada difabel, dengan program bersama-sama untuk meningkatkan kapasitas mereka—baik skill, karakter, maupun bisnis digital yang kreatif dan produktif," jelasnya.

Apresiasi juga datang dari Cecep Gustiawan, *Head of Corporate Fundraising DT Peduli*.

"Ini kerja sama perdana, mudah-mudahan ada kerja sama selanjutnya. Inilah bentuk kepedulian kita terhadap saudara-saudara difabel," ujarnya.

Dua hari pelatihan ini mungkin singkat, namun meninggalkan jejak berarti. Di balik layar komputer dan ruang pelatihan, tumbuh keyakinan baru: bahwa keterbatasan bukan penghalang, dan dengan ilmu serta dukungan yang tepat, sahabat difabel bisa lebih berdaya. (Agus/Dian)



Lima Tahun, Ribuan Asa: Kisah Perempuan-perempuan KWGF

TAWA dan haru berbaur di Aula Daarul Hajj Daarut Tauhiid Bandung, Kamis (21/8). Suasana sederhana itu menjadi saksi berakhirknya perjalanan panjang lima tahun Kampung Wirausaha Pangaruda (KWGF) 2025. Inilah program yang merekam kisah transformasi perempuan-perempuan tangguh yang berani bermimpi, lalu mewujudkannya menjadi nyata.

Pipit Fitriani, salah satunya. Dengan mata berbinar, ia bercerita tentang keberanian barunya: menargetkan usaha grosir. "Kami mendapat penghasilan tambahan, belajar promosi, hingga terbiasa menghadapi penolakan. Alhamdulillah, harga produk juga setingkat agen Garuda Food," ucapnya penuh semangat.

Ada pula Ines Setiawirani. Dulu ia tidak punya warung, kini sebuah toko kecil berdiri sebagai bukti kerja kerasnya. "Sekarang saya bisa menyebut diri sebagai pemilik toko berkat ilmu dari program ini," katanya sambil tersenyum. Yati Suryanti tak kalah inspiratif. Ia menegaskan pentingnya jaringan. "Penjualan dan motivasi saya meningkat. Saya punya keterampilan untuk mengembangkan bisnis," tuturnya mantap.

Ketiga sosok ini terpilih sebagai peserta terbaik KWGF 2025. Yati bahkan mencatat prestasi mencen-

gangkan: modal Rp1,5 juta berkembang menjadi Rp25 juta hanya dalam empat bulan.

Program KWGF sendiri merupakan inisiatif CSR Garuda Food bersama Daarut Tauhiid (DT) Peduli dan Kopmu-DT, yang sejak 2017 konsisten merangkul ribuan ibu rumah tangga agar lebih mandiri dan percaya diri berwirausaha. Meski sempat terhenti akibat pandemi COVID-19, semangat pemberdayaan tetap menyalta.

Menurut Nunung Arif, perwakilan Garuda Food, kreativitas peserta sungguh luar biasa, bahkan lahir ide unik seperti buket camilan. Sansan, Ketua Kopmu-DT, memastikan program ini tidak berhenti, melainkan berlanjut ke tahap menengah dan lanjutan.

Muhammad Ruly Bachrul Asana, Direktur DT Peduli, menegaskan dampak program ini jauh melampaui soal angka rupiah. "Keberhasilan ini bukan hanya peningkatan ekonomi, tetapi juga perubahan pola pikir. Para perempuan kini lebih percaya diri, berani, dan berdaya," ujarnya.

Lima tahun perjalanan KWGF menorehkan jejak perubahan: dari ruang sederhana, lahirlah mimpi-mimpi besar perempuan yang kini berdiri lebih kuat, lebih mandiri, dan siap menatap masa depan dengan senyum penuh harapan. **(Agus/Dian)**



Saat 550 Paket Buka Puasa Menebar Senyum di Lombok

SENJA di Lombok pada pertengahan Ramadhan terasa berbeda. Di antara hiruk pikuk lalu lintas dan lantunan azan magrib yang sebentar lagi berkumandang, ratusan paket berbuka puasa hadir sebagai penyejuk hati. Nasi hangat, buah kurma, susu kotak, dan lauk-pauk sederhana menjadi simbol kepedulian yang dibawa oleh Bank CIMB Niaga Syariah KCS Kuta Mandalika dan Mataram, berkolaborasi dengan Daarut Tauhiid (DT) Peduli Nusa Tenggara Barat (NTB).

Kegiatan yang digelar Kamis (13/3), Jumat (14/3), dan Rabu (19/3) ini berhasil menyalurkan 550 paket buka puasa kepada keluarga yang membutuhkan di wilayah Lombok. Dari kampus, rumah sakit, hingga yayasan, kebaikan itu menembus berbagai lapisan masyarakat—mengingatkan bahwa Ramadhan selalu menghadirkan ruang untuk saling menguatkan.

Paket-paket berbuka itu tersebar di titik-titik strategis: Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Mataram, Rumah Sakit Bhayangkara NTB, Rumah Sakit Mota Mataram, Rumah Sakit Praya, MAN 2 Mataram, Yayasan Syahida Nidaul Faqih, Yayasan Nurul Falah, hingga Arum Invest Kuta Mandalika.

"Bantuan paket berbuka puasa ini sangat berarti bagi santri-santri di pondok kami. Terima kasih banyak kepada DT Peduli dan Bank CIMB Niaga Syariah," ujar Syahdi, salah seorang penerima manfaat, sambil

tersenyum lega.

Hadir pula perwakilan Bank CIMB Niaga Syariah KCS Kuta Mandalika, Bank CIMB Niaga Mataram, serta tim DT Peduli yang ikut mendampingi proses penyaluran. Bagi mereka, acara ini yang menjadi bagian dari Ramadhan Peduli Negeri (RPN) adalah sebuah upaya nyata menyalurkan kepedulian hingga benar-benar sampai ke tangan yang membutuhkan.

"Kami berterima kasih atas dukungan Bank CIMB Niaga Syariah yang telah berkolaborasi dengan kami. Semoga bantuan ini bisa sedikit meringankan beban hidup masyarakat," ungkap Ragil Hidayat, perwakilan DT Peduli.

Sementara itu, Baiq Wanty, Senior Branch Manager KCS Kuta Mandalika, menegaskan semangat sinergi ini. "Semoga dengan kolaborasi ini menjadi energi baru untuk kami bisa membantu sesama," ujarnya.

Komitmen Bank CIMB Niaga Syariah dalam kepedulian sosial pun tak berhenti di sini. Secara rutin, dana CSR mereka disalurkan melalui DT Peduli untuk mendukung program sosial dan kemanusiaan yang lebih luas.

Apa yang tersaji di Lombok hari itu adalah rasa syukur dan kebersamaan. Ramadhan kembali membuktikan dirinya sebagai bulan yang menyatukan—antara mereka yang memberi dan mereka yang menerima, semua sama-sama berbahagia. (Agus/Dian



Jazakumullah Khair atas semua Kebaikan

Apresiasi setinggi-tingginya untuk para mitra corporate DT Peduli.
Semoga kolaborasi ini terus membawa manfaat luas bagi umat.





● DT Peduli Sukabumi

Ahad (31/8), melaksanakan Aksi Peduli Palestina di Lapang Merdeka, Kota Sukabumi, yang dihadiri Wali Kota dan Wakil Wali Kota Sukabumi.

● DT Peduli Sukabumi

Membangun toilet alhwat di Masjid Al-Afnan, Kebon Pedes, Kabupaten Sukabumi, Sabtu (6/9).

● DT Peduli Jawa Barat

Jumat (29/8), menyalurkan perlengkapan usaha berupa steam motor sebagai bagian dari program Pemberdayaan Masjid Tangguh.



● DT Peduli Jawa Barat

Mendistribusikan sedekah daging di lima desa Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung, Selasa–Rabu (2–3/9).

● DT Peduli Sulawesi Selatan

Membagikan hasil panen raya udang windu di Kampung Zakat Pulau Lakkang, Sabtu (6/9).

● DT Peduli Sulawesi Selatan

Rabu (10/9), Salma, anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) wanita Mariso, berbelanja peralatan produksi UMKM (katering, bipang, dan popcorn).



● DT Peduli Priangan Timur

Kamis (21/8), menyalurkan bantuan kesehatan untuk Mika, penderita bocor jantung.

● DT Peduli Priangan Timur

Rabu (3/9), menyalurkan bantuan sarana prasarana masjid berupa karpet sebanyak lima lembar dengan panjang 11 meter untuk Masjid At-Taqwa Brigif.

● DT Peduli Sumatra Utara

Rumah Peduli Yatim DT Peduli Sumut menerima bantuan program yatim sebesar Rp14.000.000 dari Badan Musyawarah Perbankan Daerah Pematangsiantar, Senin (4/8).



● DT Peduli Sumatra Utara

Menerima donasi Palestina sebesar Rp10.000.000 dari Hisana Fried Chicken, Senin (4/8).



● DT Peduli Depok

Rabu (20/8), bersama Paragon mengadakan launching program penanganan stunting di Kelurahan Cimpaeun, Tapos, Depok.



● DT Peduli Depok

Ahad (31/8), bekerja sama dengan DKM Asy-Syakur mengadakan launching program Gerobak Unggul.



● DT Peduli Metro

Menghadirkan program pemberdayaan melalui pelatihan membuat garnis tumpeng di Pondok Inklusi SLB Tri Bakti Al-Qudwah, Rabu (4/9).



● DT Peduli Metro

Melaksanakan safari dakwah Koh Dennis bersama Pemerintah Kota Metro, BKMT se-Kota Metro, dan Ayo Cinta Masjid di Masjid Agung Taqwa Kota Metro, Rabu (27/8).



● DT Peduli Batam

Senin (25/8), bersinergi dengan PaxOcean menyalurkan perlengkapan tidur sebanyak 1.000 buah dari kapal pesiar kepada panti asuhan, pondok pesantren, dan masjid.



● DT Peduli Batam

Menyalurkan dana zakat donatur kepada mustahik dalam bentuk sembako, Ahad (10/8).



● DT Peduli Malang

Melakukan penanganan stunting untuk 10 balita warga Bantaran Sungai Kali Brantas, Kota Malang, Jumat (22/8).

● DT Peduli Malang

Melakukan pemasangan panel lantai untuk lantai tiga pembangunan Qur'an Center, Senin (1/9).

● DT Peduli Banten

Melaksanakan program Wisata Qolbu bersama Majelis Taklim Rumil Fatimah Al-Zahra, Kamis (28/8).



● DT Peduli Banten

Melaksanakan asesmen program Rumah Tahfidz Qur'an di MDTA Bojong Kondang, Pandeglang, Kamis (21/8).

● DT Peduli Sumatra Selatan

Melaksanakan safari dakwah bersama KH. Abdullah Gymnastiar di Kota Palembang dengan sponsor utama PT Pegadaian Syariah Kanwil III Sumbagsel, Jumat-Ahad (29-31/8).

● DT Peduli Sumatra Selatan

Senin (8/9), bekerja sama dengan MTT Telkomsel menyalurkan santunan bahagia untuk anak yatim.



● DT Peduli Cianjur

Bersama KPP Pratama dan Dapur Singgah melaksanakan kegiatan Jumat Berkah di Kampung Haurwangi, Jumat (29/8).



● DT Peduli Cianjur

Membangun MCK untuk santri akhwat Al-Khairiyah Desa Mulyasari, Selasa (9/8).



● DT Peduli Solo

Menyalurkan bantuan modal usaha kepada beberapa UMKM sekitar kantor, Jumat (22/8).



● DT Peduli Solo

Senin (1/9), menyalurkan Beasiswa Hafidz Qur'an ke BQ Aitaama Karanganyar.



● DT Peduli Bogor

Bekerja sama dengan PT Paragon melaksanakan launching program penanggulangan stunting di Kelurahan Kedung Waringin, Kota Bogor, Rabu (20/8).

● DT Peduli Bogor

Menyalurkan bantuan pascabencana banjir di enam kelurahan Kecamatan Rancabungur, Kabupaten Bogor, Jumat (15/8).



● DT Peduli Bekasi

Kamis (21/8), melaksanakan program pendampingan ekonomi untuk delapan penerima manfaat program UMKM Unggu.

● DT Peduli Lampung

Monitoring pengerjaan program sarana air bersih sumur bor di Musala An-Nur Desa Cilimus, Kabupaten Pesawaran, Selasa (19/8).

● DT Peduli Lampung

Senin (4/8), memberikan laporan semester I tahun 2025 kepada Kementerian Agama dan Baznas Provinsi Lampung.



● DT Peduli Jawa Tengah

Menggelar kajian rutin Majelis Manajemen Qolbu (MMQ), Rabu (27/8).

● DT Peduli Jawa Tengah

Menyalurkan amanah fidyah ke Panti Asuhan Roudhotul Anwar, Gunung Pati, Senin (25/8).

● DT Peduli Aceh

Silaturahmi, berbagi program, dan menyampaikan laporan kinerja LAZ DT Peduli Aceh Semester I ke Baitul Mal Aceh, Senin (11/8).



● DT Peduli Aceh

Silaturahmi, berbagi program, dan menyampaikan laporan kinerja LAZ DT Peduli Aceh Semester I ke Kanwil Kemenag Aceh, Rabu (13/8).



● DT Peduli Jambi

Mengadakan perayaan lomba memperingati HUT RI ke-80 di Rumah Tahfidz Qur'an bersama masyarakat dan anak-anak sekitar PDTI Jambi, Ahad (24/8).



● DT Peduli Jambi

Menyalurkan 40 paket fidyah berupa sembako kepada warga miskin di Kelurahan Rengas Condong, Kabupaten Batanghari, Senin (25/8).



● DT Peduli Serang

Bersinergi dengan Mazkanul Huffadz menyelenggarakan safari dakwah Ustazah Oki Setiana Dewi di tiga lokasi berbeda, Senin (25/8).



● DT Peduli Serang

Rabu (27/8), memberikan bantuan kesehatan kepada Rizki di Kampung Gubug, Desa Calung Bungur, Lebak, Banten.

● DT Peduli Riau

Menyelenggarakan dongeng kemanusiaan bersama SD IT Fadhilah dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad saw, Kamis (4/9).

● DT Peduli Lubuklinggau

Jumat (22/8), salah satu santriwati Rumah Tahfidz Lubuklinggau mengisi materi tahlisin di pengajian Majelis Taklim Nurul Falah.



● DT Peduli Lubuklinggau

Rabu (20/8), melaksanakan kegiatan rutin belajar tahlisin makhrajul huruf kelas remaja dan dewasa di Masjid Rahmatan Lil'Alamin PDTI Lubuklinggau.

● DT Peduli Kalimantan Selatan

Bersama PT Paragon Technology and Innovation, meluncurkan program perbaikan gizi untuk 20 balita stunting di Banjarmasin, Rabu (20/8).

● DT Peduli Kalimantan Selatan

Menggelar pelatihan pangkas rambut yang diikuti lima peserta, Senin-Kamis (25–28/8).



● DT Peduli Cirebon

Bersama Kemuning Java Tradisional mengadakan kajian bertajuk Love Talk dari Hati ke Hati bersama Risty Tagor di Masjid Baitul Amanah, Ahad (10/8).

● DT Peduli Cirebon

Sabtu (23/8), menggelar seminar parenting untuk para wali murid SDIT Al-Urwatul Wutsqo di Aula Islamic Center Indramayu.

● DT Peduli Sumatra Barat

Ahad (31/8), menyelenggarakan Wisuda Akbar II Rumah Tahfidz Qur'an di Aula FMIPA UNP.



● DT Peduli Sumatra Barat

Rabu (20/8), silaturahmi dengan Jasman Kesra Pemko Padang untuk kelanjutan perencanaan MPZ berbasis masjid.

● DT Peduli Jawa Timur

Kamis–Sabtu (21–23/8), melaksanakan safari dakwah bersama Ninih Muthmainnah di lima titik daerah Jawa Timur.

● DT Peduli Jawa Timur

Melaksanakan cek kesehatan gratis dan khitan barokah di Sanggar Al-Ikhlas, Gresik, Selasa (26/8).

Wakaf Mushaf Al-Qur'an

**Setiap huruf Al-Qur'an
yang dibaca dari mushaf
yang diwakafkan,
akan kembali dalam
bentuk pahala**



Bukan hanya sehari, seminggu, atau setahun, tapi selama mushaf itu digunakan, **pahalanya terus mengalir, bahkan saat kita sudah tiada.**

Nomor Rekening

Wakaf Pengembangan Pesantren :



75332 75332

a/n Dana Wakaf Yayasan Daarut Tauhiid



8800299136

a/n Yayasan Daarut Tauhiid

QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Setengah Jalan Menjadi Rumah Asa Santri

SUASANA Eco Pesantren DT 2, Parongpong, Bandung Barat, kian ramai. Di sela aktivitas belajar para santri, deru mesin dan palu konstruksi terdengar dari sudut kompleks. Sebuah bangunan baru perlahan tumbuh. Ruang kelas untuk Pendidikan Diniyah Formal (PDF) yang akan menjadi rumah ilmu generasi mendatang.

Sejak diresmikan pada 2024, gedung Eco Pesantren DT 2 menjadi pusat kegiatan santri sekaligus masyarakat sekitar. Namun, meningkatnya jumlah santri menuntut hadirnya ruang belajar tambahan. Kini, proyek pembangunan ruang kelas baru itu mencapai 55 persen. "Pengecoran balok dan plat lantai sudah selesai. Insya Allah, ruang kelas PDF bisa segera digunakan," ujar Sofian, manajer proyek, penuh optimisme.

Bangunan satu lantai ini dirancang memiliki enam

kelas, ruang tangga, serta toilet. Pada tahap pertama, tiga kelas ditargetkan selesai lebih dahulu, dengan atap datarnya yang bisa dipakai sebagai area terbuka. Kehadirannya diharapkan menghadirkan ruang belajar nyaman bagi santri yang menempuh kurikulum resmi Kementerian Agama RI.

Ruang kelas ini kelak menjadi tempat lahirnya calon ulama dan tokoh masyarakat yang bermanfaat. Di tengah udara sejuk dan lingkungan asri, Eco Pesantren DT 2 terus menata diri menjadi rumah asa bagi para penimba ilmu. (Cahya)



Menanti Hati yang Tergerak untuk Berwakaf

MEMASUKI pekan ke-12, pembangunan Gedung Santri Siap Guna (SSG) Daarut Tauhiid terus menunjukkan wujudnya. Lantai 3 telah rampung, struktur baja tegak berdiri, sementara balok untuk lantai 4 menandai pijakan baru bagi masa depan para santri. Bondeks plat lantai 2 juga selesai dipasang, menambah deretan progres yang kian nyata.

Akhir Agustus lalu, suasana proyek memuncak saat tim melakukan pengecoran lantai 4 dan rooftop dengan metode ready mix menggunakan pompa. "Alhamdulillah, pengecoran dengan kubikasi 18 kubik sudah selesai. Dengan ini progres pembangunan mencapai 45%," ungkap Ghufron, pengawas proyek. Target penyelesaian akhir 2025 pun semakin mendekat, bukan sekadar catatan di papan jadwal, melainkan harapan yang mulai berwujud.

Namun, gedung ini tidak semata hasil kerja teknisi atau mandor. Ia lahir dari kepedulian para muwakif yang menyisihkan hartanya sebagai amal jariyah. "Terima kasih kepada para pewakaf. Semoga setiap rupiah yang dititipkan menjadi pahala tak terputus. Mohon doa agar pembangunan ini dilancarkan Allah,"

tambah Ghufron.

Di balik baja yang berdiri dan beton yang mengeras, tersimpan ketulusan. Gedung SSG bukan hanya bangunan, melainkan ruang ilmu, dakwah, dan perubahan—buah dari wakaf yang ditanam dengan hati. **(Cahya)**





Wanda Hamidah Berlayar untuk Gaza

KETIKA kapal-kapal kemanusiaan menantang gelombang politik dan blokade di Laut Mediterania, Wanda Hamidah tampil sebagai suara rakyat Indonesia dalam Global Sumud Flotilla (GSF), upaya internasional menembus blokade kemanusiaan ke Jalur Gaza.

Sejak 31 Agustus 2025, Wanda sudah berada di Tunisia bersama delegasi Indonesia. Hari-harinya dihabiskan menunggu di pelabuhan—kadang hingga larut malam, bahkan bermalam—demi memastikan kursi di kapal. "Sampai di titik menyerahkan semua kepada Allah. Ketika saya berangkat karena izin Allah, ketika tidak pun saya serahkan kepada Allah. Itu keputusan terbaik," ujarnya setelah berhasil memperoleh tempat pada detik-detik terakhir (kumparan).

Banyak delegasi akhirnya mundur karena kendala teknis dan ketidakpastian, namun Wanda memilih bertahan hingga kapal terakhir berangkat. Baginya, GSF bukan sekadar aksi solidaritas untuk Palestina, tetapi juga refleksi bagi bangsanya sendiri. "Aku titipkan Indonesia pada kalian, saling jaga. Para pejabat, wakil rakyat refleksi diri, mulai bekerja untuk kesejahteraan rakyat, bukan pribadi, bukan untuk partai," tulisnya di Instagram (17/9/2025).

Ketidakpastian yang dihadapi bukan hanya soal izin berlayar, tetapi juga kesiapan kapal, bahan bakar, hingga logistik. "Kalau teman-teman lihat, beberapa hari ini saya tetap berkukuh di pelabuhan, bahkan banyak aktivis kemanusiaan bermalam selama empat malam ini... alhamdulillah akhirnya mendapatkan tempat di salah satu kapal," ungkapnya. Meski sempat

ada kabar dugaan serangan drone terhadap kapal utama GSF, Wanda menegaskan semangat mereka tidak akan patah.

Kehadiran Wanda di GSF menunjukkan bahwa solidaritas internasional bisa hadir langsung di garis depan, bukan sekadar lewat diplomasi. Lebih dari itu, sikapnya menjadi ajakan bagi masyarakat Indonesia untuk tidak hanya menjadi penonton, tetapi aktif berperan sekaligus mengevaluasi kinerja wakil rakyat. Kisahnya membawa pesan: memperjuangkan kemanusiaan memang penuh rintangan, namun dengan keyakinan yang teguh, jalan itu akan tetap dilalui.

Di Indonesia, semangat yang sama juga terus dihidupkan melalui berbagai gerakan kemanusiaan. Daarut Tauhiid (DT) Peduli, misalnya, konsisten menyalurkan bantuan untuk Gaza, mulai dari kebutuhan pangan, medis, hingga program pendidikan. Kehadiran mereka menjadi bukti bahwa kepedulian bangsa ini terhadap Palestina tidak hanya hadir di level diplomasi, tetapi juga lewat aksi nyata yang langsung dirasakan oleh para korban di lapangan. (Dian Safitri)





Oleh:

Dr. Tauhid Nur Azhar, M.Kes
Akademisi, Peneliti, Penulis Buku, Trainer
Konsultan dan Pendiri Fakultas
Kedokteran UNISBA

Telur Ayam: Lauk Sederhana, Superfood Sejati

JANGAN pernah meremehkan lauk sederhana ini. Satu butir telur menyimpan paket gizi lengkap: protein, vitamin D, A, B12, kolin untuk otak, hingga antioksidan untuk mata. Jika berasal dari ayam bebas (*free-range*), kandungan nutrisinya bahkan lebih kaya.

Di hampir setiap dapur Indonesia, telur selalu ada. Direbus, digoreng, dijadikan adonan kue, atau pelengkap nasi goreng. Telur kerap jadi penyelamat menu harian. Namun di balik bentuknya yang sederhana, tersimpan kisah nutrisi luar biasa.

Satu butir telur besar (sekitar 50 gram) mengandung 6–7 gram protein berkualitas tinggi, lengkap dengan sembilan asam amino esensial. Inilah bahan baku utama untuk memperbaiki jaringan tubuh, dari otot hingga kulit. Tak heran, atlet, anak-anak, hingga lansia dianjurkan mengonsumsinya secara rutin.

Keistimewaan telur juga datang dari kuningnya. Di sana ada sekitar 5 gram lemak sehat, termasuk omega-3 penting bagi otak dan jantung. Ditambah sederet vitamin: B12 untuk energi, D untuk tulang

(jarang ditemui di makanan lain!), A, B2, dan E untuk mata, kulit, serta imunitas. Mineralnya pun tak kalah lengkap: zat besi, fosfor, selenium, seng, dan kolin—nutrisi vital bagi otak dan metabolisme. Dua antioksidan penting, lutein dan zeaxanthin, turut menjaga kesehatan mata dari katarak maupun degenerasi makula.

Menariknya, kualitas telur sangat dipengaruhi cara ayam dipelihara. Ayam bebas bergerak, mendapat sinar matahari, serta mencari pakan alami seperti rumput dan biji-bijian, menghasilkan telur dengan lebih banyak omega-3, vitamin, dan antioksidan. Warna kuningnya lebih pekat, tanda kandungan karotenoid yang melimpah.

Alam sudah menyiapkan komposisi sempurna. Ketika dipelihara dengan cara alami, hasilnya lebih sehat, berkualitas, dan penuh keberkahan. Maka, jangan anggap remeh si bulat kecil ini. Telur ayam bukan sekadar lauk darurat akhir bulan, tetapi hadiah nutrisi lengkap dari Allah SWT. Superfood yang sederhana sekaligus membumi.



Hikayat



Oleh:

Ust. Edu
Penulis, Trainer dan Konsultan
Kontak Interaktif: SMS/WA 0812-2245-1734

Rahasia di Balik Buah Terlarang

"Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapatinya kemauan yang kuat." (QS. Thaha [20]: 115)

NABI Adam as dan Siti Hawa ra diberi kebebasan menikmati fasilitas surga, kecuali satu larangan: jangan mendekati pohon tertentu (QS. Al-Baqarah [2]: 35). Pada awalnya, kehidupan keduanya berjalan tenang hingga Iblis melancarkan tipu dayanya. Ia mendekati Siti Hawa dengan menyamar, membangun komunikasi persuasif, lalu menamai pohon terlarang itu "khuldi" (kekal). Bisikan itu terus diulang hingga menumbuhkan rasa penasaran dalam diri Siti Hawa.

Godaan yang konsisten akhirnya melumpuhkan kewaspadaan. Siti Hawa pun membujuk Nabi Adam untuk mendekati bahkan memakan buahnya. Meski awalnya menolak, Nabi Adam akhirnya mengikuti ajakan itu. Seketika aurat keduanya terbuka dan mereka jatuh dari kemuliaan surga.

Tragedi ini menjadi pelajaran besar. Bagaimana mungkin seorang nabi yang berdialog langsung den-

gan Allah masih bisa tergoda oleh Iblis? Allah hendak menunjukkan bahwa tidak ada manusia yang aman dari bujuk rayu setan. Sahabat Ali bin Abi Thalib ra pun mengingatkan, "rasa aman adalah racun." Karena itu, kewaspadaan harus selalu dijaga.

Namun, inti dari kisah ini bukan hanya soal tipu daya Iblis, melainkan lemahnya kemauan dalam diri manusia. Kurangnya keteguhan membuat Adam dan Hawa tergelincir. Maka, musuh terbesar bukan semata godaan dari luar, tetapi kelemahan dari dalam.

Kemauan kuat adalah benteng iman. Dengannya, manusia berani menolak bahkan menghancurkan segala bujuk rayu yang menyesatkan. Bila kemauan melemah, rasa malas dan lalai akan menggerogoti semangat hingga lupa tujuan hidup. Melalui tragedi Khuldi, Allah menegaskan pentingnya menjadi pribadi tangguh: kuat keinginan, teguh pendirian, dan selalu waspada terhadap jebakan Iblis.





Oleh:

Prof. Dr. KH. Miftah Faridz
Dewan Syariah DT Peduli dan
Ketua Umum MUI Kota Bandung

Skincare, Make Up, dan Sahnya Wudhu

Bagaimana hukum memakai barang milik orang dekat tanpa izin, sementara ia tidak mempermasalahkannya? Apakah termasuk ghasab?

Jawaban:

Memakai barang orang lain tanpa izin tetap tidak diperbolehkan. Kecuali jika seseorang benar-benar yakin bahwa pemiliknya pasti mengizinkan atau merelakan.

Apakah mencuci pakaian langsung dengan sabun tanpa pembilasan awal sesuai syariat Islam?

Jawaban:

Yang terpenting pakaian dicuci dengan air bersih atau pembersih lain yang suci, hingga hilang najisnya—baik rupa, warna, maupun baunya.

Sahkah wudhu jika masih memakai skincare atau make up?

Jawaban:

Syarat sah wudhu adalah air harus mengenai kulit

anggota wudhu secara langsung, tanpa terhalang benda apa pun seperti cat, krim, atau *make up* tebal.

Bolehkah mandi wajib tanpa memakai sampo?

Jawaban:

Boleh. Yang penting air merata hingga membasahi seluruh tubuh, termasuk kulit dan rambut.

Bagaimana jika sudah bernazar tapi lupa melaksanakannya? Apakah berdosa?

Jawaban:

Nazar wajib ditunaikan sesuai isinya. Jika tidak dilaksanakan, maka wajib membayar kafarat: berpuasa tiga hari atau memberi makan sepuluh fakir miskin.

Apa hukum memakan uang hasil suap?

Jawaban:

Hukumnya haram. Segala sesuatu yang diperoleh dari uang suap tidak boleh digunakan.





Oleh:

Abdurrahman Yuri
Dewan Pembina Yayasan
Daarut Tauhiid

Hal-Hal Kecil yang Merusak Persaudaraan

"Beribadahlah pada Allah SWT dengan sempurna jangan syirik, dirikanlah salat, tunaikan zakat, dan jalinlah silaturahmi dengan orang tua dan saudara."
(HR Bukhari)

"Tidak ada dosa yang lebih pantas disegerakan balasannya bagi para pelakunya di dunia bersama dosa yang disimpan untuknya di akhirat daripada perbuatan zalim dan memutus silaturahmi." (HR Abu Daud)

"Jangan hapus persaudaraan hanya karena sebuah kesalahan. Namun hapuslah kesalahan demi utuhnya persaudaraan." (Anonim)

Akibat Rusak Persaudaraan

1. Mendapat murka Allah dan jauh dari rahmat-Nya.
2. Terganggu kesehatan mental dan emosional.
3. Terputus silaturahmi sekaligus pintu rezeki.
4. Tumbuh penyakit hati.
5. Energi dan waktu habis untuk hal negatif.
6. Pahala berkurang, dosa menumpuk.
7. Hilang dukungan dan perlindungan sosial.

Hal Kecil Perusak Persaudaraan

- a. Dalam Komunikasi
 1. Tidak sungguh-sungguh mendengarkan.
 2. Candaan yang melukai.
 3. Sering mengungkit kesalahan lama.
- b. Dalam Sikap dan Perilaku
 1. Mengabaikan janji kecil.
 2. Tidak menghargai bantuan orang lain.

3. Gemar menyalahkan tanpa mengakui kesalahan diri.

4. Bahasa tubuh yang merendahkan.

c. Dalam Keluarga dan Sosial

1. Perlakuan orang tua yang berbeda pada anak.
2. Kurang peduli pada momen penting (misalnya tidak menjenguk keluarga sakit).
3. Bergunjing atau ghibah.

d. Dalam Era Digital

1. Mengabaikan pesan/telepon.
2. Membocorkan rahasia di media sosial.

Solusi Memperbaiki Persaudaraan

1. Muhasabah dan tobat.
2. Proaktif memulai silaturahmi.
3. Hindari prasangka buruk.
4. Bersihkan hati dari dengki dan dendam.
5. Lapang dada menerima kekurangan orang lain.
6. Tawadhu, berani meminta maaf.
7. Bersedia mendengarkan.
8. Gunakan bahasa yang santun.
9. Mediasi lewat pihak ketiga yang bijak.
10. Memberi hadiah.
11. Mendoakan saudara.
12. Memohon pertolongan Allah agar dituntun pada akhlak mulia.



Betty Y. Sundari
Penulis dan Mompreneur

Oleh:

Sabar, Ikhlas, dan Indahnya Menjadi Ibu

Terkadang saya merasa bingung bagaimana cara menyimbangkan peran sebagai ibu rumah tangga, istri, sekaligus harus tetap sabar menghadapi berbagai kesibukan keluarga. Apa amalan atau tips yang bisa membantu agar hati tetap tenang dan ikhlas menjalani semuanya?

Jawaban:

Tidak dipungkiri, setelah menikah seorang perempuan memikul peran yang bertambah: sebagai istri, ibu, sekaligus bagian dari keluarga besar. Tentu tanggung jawabnya juga semakin banyak. Agar tetap seimbang, beberapa hal berikut bisa dilakukan:

Komunikasi yang efektif dengan pasangan tentang kebutuhan, harapan, dan visi misi keluarga.

Pembagian tugas yang jelas sehingga beban lebih ringan dan tidak menimbulkan stres.

Menentukan skala prioritas, pandai memilih mana yang utama dan mana yang bisa ditunda.

Meluangkan waktu untuk diri sendiri (*me time*), misalnya dengan membaca, berolahraga, atau melakukan aktivitas yang menumbuhkan kreativitas.

Fleksibel dan adaptif, siap menghadapi perubahan dan tantangan dalam peran sehari-hari.

Intinya, dekatkan hati kepada Allah SWT. Hanya dengan pertolongan-Nya, seorang ibu bisa dimampukan untuk sabar, ikhlas, dan kuat menjalani perannya.

Seringkali dalam mendidik anak saya terbawa emosi ketika mereka sulit diatur. Setelah itu saya menyesal, tapi kejadian serupa terulang. Bagaimana cara mengendalikan diri agar bisa lebih lembut dan sabar mendidik anak?

Jawaban:

Mengendalikan emosi dimulai dari kemampuan orang tua menenangkan diri. Ambil jeda, tarik napas, dan berlindung kepada Allah dengan membaca *ta'awudz* agar terhindar dari godaan setan.

Ambil jeda: Saat marah, hentikan sejenak interaksi agar tidak mengucapkan kata yang menyakitkan.

Kenali pemicu emosi: Sadari hal-hal yang membuat

marah dan ingat bahwa anak belum sepenuhnya paham atas tindakannya.

Jadi teladan: Anak belajar dari orang tuanya. Tunjukkan cara mengelola emosi dengan baik dalam keseharian.

Allah SWT berfirman: *“Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu hanyalah sebagai cobaan, dan di sisi Allah-lah pahala yang besar.”* (QS Al-Anfal [8]: 28)

Selanjutnya, ajarkan anak mengenali dan mengejola emosinya. Bantu mereka memberi nama pada perasaan yang muncul—marah, sedih, kecewa—lalu arahkan pada cara positif menenangkan diri, seperti menarik nafas dalam, menggambar, atau bermain. Ajari anak mengekspresikan perasaan dengan kata-kata, bukan dengan teriakan atau melempar barang. Jangan lupa beri pujian ketika anak menunjukkan perilaku positif.

Anak adalah amanah Allah, titipan yang kelak dipertanggungjawabkan. Perbanyak doa dan zikir agar hati selalu lembut saat mendidik mereka.



Keuangan

DAARUT TAUHIID PEDULI
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA GABUNGAN
BULAN AGUSTUS 2025 (UN AUDITED)

SUMBER DANA

Penerimaan dana Zakat	Rp	1,503,032,635.00
Penerimaan dana Infaq Shadaqah	Rp	1,236,480,855.39
Penerimaan dana Infaq Shadaqah Terikat	Rp	5,102,423,951.24
Penerimaan dana Wakaf	Rp	90,812,479.02
Penerimaan dana Pengelola	Rp	1,332,011,751.78
Penerimaan dana YDS	Rp	13,781,344.13
Jumlah Penerimaan Dana	Rp	9,278,543,016.56

PENGGUNAAN DANA

Dana Zakat

Penyaluran untuk Fakir Miskin	Rp	927,238,586.00
Penyaluran Zakat untuk Fisabilillah	Rp	803,082,727.00
Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	Rp	1,748,000.00
Penyaluran untuk Muallaf	Rp	750,000.00
Jumlah Dana Zakat	Rp	1,732,819,313.00

Dana Infaq Shadaqah

Program Pendidikan	Rp	73,268,200.00
Program Kesehatan	Rp	7,213,300.00
Program Ekonomi	Rp	1,346,500.00
Program Dakwah Sosial	Rp	1,090,632,101.00
Program Kemanusiaan	Rp	19,163,910.00
Penyaluran lain-lain	Rp	1,332,366.75
Jumlah Dana Infaq Shadaqoh	Rp	1,192,956,377.75

Dana Infaq Shodaqoh Terikat

Program Dakwah Sosial	Rp	425,792,167.00
Program Fidyah	Rp	47,428,580.00
Program Pendidikan	Rp	197,369,441.00
Program pemberdayaan ekonomi	Rp	535,542,900.00
Program Kemanusiaan/ Bencana	Rp	56,065,800.00
Program Pasosman	Rp	252,435,725.00
Penyaluran Infrastruktur	Rp	540,772,016.00
Jumlah Dana Infaq Shodaqoh Terikat	Rp	4,239,073,042.00

Dana Wakaf

Penyaluran Wakaf	Rp	302,825,883.00
Jumlah Dana Wakaf	Rp	302,825,883.00

Dana Pengelola

Operasional Kantor	Rp	1,805,436,016.633
Jumlah Dana Pengelola	Rp	1,805,436,016.63

Jumlah Penggunaan Dana	Rp	7,089,444,219.38
Surplus / Defisit	Rp	2,189,098,797.18
Saldo Awal per 1 Agustus 2025	Rp	36,119,680,540.95
Saldo Akhir per 31 Agustus 2025	Rp	38,308,779,338.13

* Saldo dana yang tersedia merupakan saldo konsolidasi kantor pusat, kantor perwakilan DT Peduli (Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Sumatra Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan) dan digunakan untuk membiayai program-program bulan berikutnya.

Kantor Pusat

Jl. Gegerkalong Girang No.32, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154
Telp. : 022-202 1861/ whatsapp center +62 813 1712 1712

KP DKI Jakarta

Jl. Cipaku I No.43, RT.1/RW.4, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Telp. : 0896 9000 0001

KPP Depok

Jl. Permata Depok Regency A2 No. 6, Ratu Jaya, Kec. Cipayung, Kota Depok, Jawa Barat 16439
Telp. : 0812 8051 3336

KPP Bekasi

Ruko Niaga Kali Mas 1 Blok A No. 2, Kel.Jatimulya Kec. Lambar Selatan
Telp. : 0812 1992 427

KPP Bogor

Ruko Johar Grande No. 3, Jalan Johar Raya, Kedung Waringin, Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat 16161 Telp. : 0823 1900 2000

KP Banten

Masjid Daarut Tauhid (Al Hadi) Jl. Suka Mulya V RT.01/RW.09, Serua Indah, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten Telp. : 0812 9177 6977

KPP Serang

Jl. Permata Sifira Regency Sepang Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten
Telp. : 0813 9816 4565

KP Jawa Barat/Bandung

Jl. Gegerkalong Girang No 32 Isola Kota Bandung, Jawa Barat
Telp. : 0812 1388 8282

KPP Tasikmalaya

Jl. Ir. H. Juanda Km 1 Juanda, Office Center No. 4 Kota Tasikmalaya
Telp. : 0822 1112 6789

KPP Garut

Jl. Ruko Gold Land Estate Blok A 3
Karakat RT 06/09 Kel. Kota Kulon Kec. Garut Kota Kab. Garut Telp. : 0822 1718 0001

KPP Cirebon

Jl. Perjuangan No. 99 C RT 002 RW 14 Kel. Karya Mulya Kec. Kesambi, Kota Cirebon (Samping SMK Gracika Cirebon)
Telp. : 0853 1442 6132

KPP Kuningan

Jl. Syekh Maulana Akbar No. 36 Kelurahan Purwawinangun, Kec/Kab. Kuningan
Telp. : 0853 5324 5353

KPP Sukabumi

Jl. RA Kosasih No. 347 Kelurahan Cibereum Hilir, Kecamatan Cibereum, Kota Sukabumi
Telp. : 0857 7164 6464

KPP Cianjur

Jl. Pangeran Hidayatullah No. 10B, Sawah Gede, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43212 Telp. : 0821 1616 6556

KP Aceh

Jl. Tgk. Moh. Daud Reutueh, No. 56, Kampung Kramat, Kuta Alam, Kota Banda Aceh
Telp. : 0822 4700 7001

KP Sumatera Utara/Medan

Jl. Abadi, Komplek Abadi Palace, Blok A No. 6, Kelurahan Tanjung Rejo, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp. : 0812 6555 7653

KP Kepri/Batam

Masjid Daarut Tauhid Batam, Jl Trans Barelang km 3 samping pom bensin, Kel. Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam. Telp. : 0811 7073 073

KP Riau

Jl. Marsan Sejahtera No. 8, Sidomulyo Barat, Kec. Tuah Madani, Kota Pekanbaru, Riau 28294
Telp. : 0811 7680 804

KP Sumatera Selatan

Jl. Gerik Lorong Bakung RT. 30 RW. 08 No. 1445 Sekip Tengah, 9 ltr, ltr Timur II, Kota Palembang
Telp. : 0811 7879 009

KPP Lubuklinggau

Jl. Batu Nisan No. 20 RT 03 Kel. Taba Jemekeh, Kec. Lubuklinggau Timur I Lubuklinggau Sumsel
Telp. : 0821 5440 5800

KPP Jambi

Jl. Jend. Sudirman Thehok, (Seberang Polda Jambi) No. 2A RT. 29, Kel. Tambak Sari, Kec. Jambi Selatan
Telp. : 0853 4855 5504

KPP Banyuasin

Jl. Raya Palembang - Jambi KM 116. Kec. Tungkal Ilir Kab. Banyuasin Sumatera Selatan
Telp. : 0811 730 360

KP Lampung

Jl Terusan Way Semangka No. 42
Pahoman Bandar Lampung
Telp. : 0811 7999 793

KPP Metro

Gedung Pemberdayaan Jl. Khair Bras Gang Kelapa Muda, Ganjar Asri Metro Barat, Kota Mentre Lampung
Telp. : 0857 6900 0103

KP Jawa Tengah/Semarang

Jl. Pangeran Tengah 12 No. 19, RT 02, RW 08. Kel. Lamper Tengah, Semarang Selatan
Telp. : 0851 0050 0074

KPP Solo

Jl. Veteran No. 247, Serengan, Solo
Telp. : 0851 0240 0074

KP Yogyakarta

Perumahan Tjokro Boulevard A3, Jl. Imogiri Barat Km. 7 Dobalan Kel. Timbulharjo, Kec. Sewon, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Telp. : 0851 0056 0086

KP Jawa Timur/Surabaya

Jl. Jetis Seratan Ruko Sakura Regency Blok O-3, Ketintang, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231
Telp. : 0812 1676 1818

KPP Malang

Jl. Puntodewo Gg VI No. 29, Polehan, Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur
Telp. : 0813 3067 1303

KP Sumatera Barat

Jl. Palimbang No 2, Ulak Karang Selatan, Padang Utara, Padang, Sumatera Barat
Telp. : 0813 6760 3009

KP Sulawesi Selatan

Jl. Dg. Tata I Blk. IV NO. 75 Parang Tambung, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90244
Telp. : 0813 5477 0103

KP Kalimantan Selatan

Jl. Pangeran Hidayatullah Komp. Andai Raya Permai II (Samping Masjid Jami H. Muhammad Saleh) RT 14, Sungai Jingah, Banjarmasin Utara, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 Telp. : 0811 5019 933

KPP Mataram/NTB

Jl. Raya Langko Masjid Raya At-Taqwa Gedung Lt. 2, Mataram NTB
Telp. : 0877 5558 4047 / 0877 4319 6192

Australia

57 Lemon Gr Cranbourne West Victoria 3977 Australia.
Telp. : +61 466 891 975

Transaksi Mudah, Raih Banyak Berkah!

Saat ini tunaikan **zakat, infaq, sedekah** dan **wakaf** semakin mudah loh!!
Sahabat, bisa transaksi dengan mudah melalui **rekening-rekening berikut**.
Jangan lupa di save ya!

Rekening Zakat

9255 371 800

a.n. DT Peduli

BCA 777 0333 118 a.n. DT Peduli Zakat
(Rekening Transit)

Rekening Sedekah

9255 372 900

a.n. DT Peduli

BCA 777.0333.126 a.n. DT Peduli Infaq
(Rekening Transit)

Rekening Wakaf Eco Pesantren III

9255 373 000

a.n. DT Peduli

Rekening Orang Tua Asuh

86000 3896 700

a.n. Darat Tauhid Peduli

Rekening Wakaf Masjid 7 in 1

86000 4551 900

a.n. Daarut Tauhid

Rekening Wakaf Eco Pesantren II

38005 38005

a.n. Daarut Tauhid

**Rekening Program Kemanusiaan Internasional
(Program Palestina)**

777 0333 151

a.n. DT Peduli Infaq Khusus
(Rekening Transit)

BCA

CIMB NIAGA

Syariah

83000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

a.n. DT Peduli Infaq Khusus

(Rekening Transit)

PT POS

0000 0000 0000 0000 0000

</

Wakaf Pengembangan Pesantren

Pahala Abadi, Manfaat Berkali-kali

Wakaf DT menggulirkan **Program Wakaf Pengembangan Pesantren** karena kebutuhan lahan untuk perluasan dan pengembangan Kawasan Wakaf Terpadu DT terus meningkat seiring bertambahnya kebutuhan pendidikan dan dakwah tauhid.



Nomor Rekening
Wakaf Pengembangan Pesantren :



85002 85002

a/n Dana Wakaf Yayasan Daarut Tauhid



6607 02069

a/n Yayasan Daarut Tauhid

QRIS QR Code Standar
Pembayaran Nasional



Keluarga Sali & Seli

CSR AMANAH BERSAMA DT PEDULI

cerita dan gambar: Ayyub Nurmana



KARENA DT PEDULI AMANAH, PROFESIONAL, DAN TEPAT SASARAN

KEREN!
JADI CSR BISA BIKIN BANYAK ORANG BAHAGIA!



Oleh:

KH. Abdullah Gymnastiar

Pimpinan Pesantren Daarut Tauhiid

Beratnya Amanah, Indahnya Menunaikan

SAHABATKU yang dirahmati Allah, setiap tanggung jawab yang datang kepada kita, sejatinya bukan sekadar pekerjaan biasa. Itu adalah amanah, sebuah titipan dari Allah yang kelak akan dimintai pertanggungjawaban. Jangan pernah menganggap enteng. Karena semakin tinggi jabatan, semakin luas pula hisabnya.

Rasulullah saw bersabda: *"Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya."* (HR Bukhari dan Muslim)

Hadis ini mengingatkan kita bahwa amanah hadir dalam banyak bentuk. Seorang ayah wajib amanah mendidik keluarganya. Seorang guru harus amanah mengajarkan ilmunya. Bahkan seorang karyawan dituntut amanah menjaga waktu kerja dan tidak bermain-main ketika diberi tugas.

Sering kali kita tergoda untuk mengabaikan amanah, apalagi kalau merasa tidak ada yang men-

gawasi. Misalnya, ketika diminta menjaga kas kecil di kantor, lalu muncul bisikan, "Ah, ambil sedikit saja, toh tidak ada yang tahu." Padahal Allah Maha Melihat. Atau ketika ditugaskan untuk memimpin sebuah rapat, kita datang terlambat dengan alasan yang dibuat-buat. Itu juga bentuk kelalaian dalam menjaga amanah.

Sahabatku, memang berat menjaga amanah. Tetapi percayalah, Allah selalu menolong hamba-Nya yang berusaha sungguh-sungguh. Betapa indahnya jika kita bisa menunaikan tanggung jawab dengan jujur dan ikhlas. Bukan hanya hati yang jadi lebih tenang, tapi keberkahan hidup pun akan terasa.

Mari kitajadikan setiap amanah sebagai jalan untuk mendekat kepada Allah. Jangan takut beratnya, karena justru di situ lah letak pahala besar. Semoga Allah menjadikan kita hamba-hamba yang mampu menjaga setiap titipan-Nya dengan penuh tanggung jawab.



Rahasia di Balik Haji & Umroh

Haji dan umroh bukan hanya ibadah ritual. Ia adalah momentum penyucian jiwa, pembersih dosa, bahkan jalan keluar dari kefakiran. Seperti logam yang dibakar agar kembali berkilau, begitu pula hati kita yang kembali bening dengan ibadah ini.



Rasulullah ﷺ bersabda:

"Iringilah haji dengan umroh, karena keduanya menghilangkan kefakiran dan dosa-dosa, sebagaimana pembakaran menghilangkan karat pada besi, emas, dan perak."

(HR. Tirmidzi no. 810, dinyatakan hasan saih)

Umrah Bersama Aa Gym

Mulai 32 Juta

20 November 2025
9 Februari 2026



Informasi Lebih Lanjut:
0812 900 900 11

Manajemen Qolbu - MQ Travel
www.mqtravel.co.id



@umrohmqtravel

dtpeduli

Keberkahan Sepanjang Hari Dimulai dari **Sedekah Subuhmu** Hari Ini

Pagi tidak hanya waktu terbaik untuk memulai aktivitas, tapi juga **momen spesial untuk meraih keberkahan**. Kita mulai dengan **sedekah subuh** hari ini. **Amalannya ringan, tapi pahalanya besar**.



DT Peduli Sedekah



NMID : ID 2020032818938

**Awali pagi
dengan sedekah subuh.**
Siapa tahu, doa malaikat,
jadi sebab datangnya
keberkahan untukmu
hari ini!

